

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Siswa Kelas X SMA N 1 Bae Kudus

Widi Surya Alam¹, Siti Fitriana², Mujiono³
^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kota Semarang
Korespondensi penulis: alamkudus93@gmail.com

Abstract. *The background in this study is the importance of self-confidence and self-adjustment for new class students in class X SMA N 1 Bae Kudus. The population in this study were students of class X at SMA N 1 Bae Kudus. This type of research is descriptive quantitative. The sample in the study amounted to 60 students. Retrieval of data using a scale of self-confidence and self-adjustment of students. Data analysis technique using rxy product moment. Based on the results of the research and discussion conducted, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-confidence and self-adjustment in class X SMA N 1 Bae Kudus. This is shown from the statistical results using the Pearson product moment correlation test to obtain results of $(r) = 0.3254$ $r_{count} \geq r_{table}$ or $0.3254 \geq 0.254$ when matched with the interpretation table showing that there is a relationship between self-confidence and self-adjustment the strong one. The contribution of the self-confidence variable makes a significant contribution to self-adjustment, namely 302.54% and the rest is determined by other variables. While the significance value of 3.017 is greater than the ttable of 1.67155 indicating a significant relationship between self-confidence and self-adjustment. Thus it shows that there is a relationship between the self-confidence variable and the self-adjustment of class X students of SMA N 1 Bae Kudus. Suggestions for students should have good self-confidence and self-adjustment in order to achieve optimistic and maximum results.*

Keywords: Relationship, Self-Confidence, Adjustmen

Abstrak. Latar belakang dalam penelitian ini adalah pentingnya kepercayaan diri dan penyesuaian diri bagi siswa kelas baru di kelas X SMA N 1 Bae Kudus. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA N 1 Bae Kudus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 60 siswa. Pengambilan data dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan penyesuaian diri siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan rxy product moment. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri siswa kelas X SMA N 1 Bae Kudus. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment memperoleh hasil sebesar $(r) = 0,3254$ $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,3254 \geq 0,254$ apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besar sumbangan variabel kepercayaan diri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penyesuaian diri yaitu sebesar 302,54% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan nilai signifikansinya 3,017 lebih besar dari pada ttabel 1,67155 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan pada variabel kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA N 1 Bae Kudus. Saran bagi siswa hendaknya memiliki kepercayaan diri dan penyesuaian diri yang baik supaya mencapai hasil yang optimis dan maksimal.

Kata Kunci : Hubungan, Kepercayaan Diri, Penyesuaian Diri

PENDAHULUAN

Kemampuan penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan merupakan salah satu persyaratan yang penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental remaja. Remaja yang tidak dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan atau masyarakat pada umumnya.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya (Fatimah, 2010: 194). Penyesuaian diri juga berarti adaptasi mempertahankan eksistensi dan memperoleh kesejahteraan jasmani dan rohani, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan lingkungan sekolah.

Sekolah mempunyai tugas yang tidak hanya terbatas pada masalah pengetahuan dan informasi saja, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan sosial secara luas dan kompleks. Demikian pula guru, tugasnya tidak hanya mengajar saja, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih bagi murid-muridnya, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa remaja. Permasalahan penyesuaian diri di sekolah akan timbul ketika siswa mulai memasuki jenjang sekolah yang baru. Mereka mungkin mengalami permasalahan penyesuaian diri dengan guru-guru, teman dan mata pelajaran. Sebagai akibatnya antara lain prestasi belajar menjadi menurun di banding dengan prestasi di sekolah sebelumnya, dalam melakukan penyesuaian diri inilah kepercayaan diri berperan. Ketika seorang individu memiliki kepercayaan diri tentu ia mampu untuk menyesuaikan diri, sehingga tercipta hubungan yang baik dengan kepercayaan diri yang salah maka dia akan mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri, dia akan mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang negative, dan dapat mengganggu orang lain. Berdasarkan observasi awal di SMA N 1 Bae, ditemukan suatu masalah tentang penyesuaian diri menunjukkan bahwa masalah kegagalan yang dialami oleh siswa karena masalah penyesuaian diri yang disebabkan oleh sikap negatif terhadap diri sendiri, yaitu menganggap dirinya tidak berarti dan kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Tidak semua siswa kelas SMA N 1 Bae, yang tergolong ke dalam usia perkembangan remaja, mampu menyesuaikan penyesuaian diri secara positif. Hal ini terlihat dari siswa yang masih sulit menjalin dan menjaga persahabatan dengan teman-temannya. Ada beberapa siswa yang kurang berperan aktif dalam kegiatan sekolah, hal ini disebabkan karena siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki atau siswa merasa malu kepada temannya karena kelamahan yang ada pada dirinya. Pada waktu jam pelajaran masih ada siswa yang enggan dalam mengerjakan tugas di depan kelas. Dilihat dari permasalahan tersebut, jelaslah remaja merupakan masa transisi menuju ke alam kedewasaan. Pada masa transisi ini terjadi berbagai benturan atau ego remaja dengan lingkungan. Di satu pihak, sesuai dengan ciri perkembangan pada masa itu, remaja tampak menonjolkan egonya. Siswa susah bersosialisasi dengan teman lainnya, sikap siswa yang tidak berani untuk mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru pembimbing, takut menjawab pertanyaan dari guru dengan alasan takut salah, selalu menganggap dirinya tidak bisa apabila

diberi kepercayaan untuk mengurus kegiatan di sekolah, sering tergantung pada teman ketika mengerjakan tugas kelompok, dan merasa dirinya tidak mampu. Siswa merasa tidak yakin akan kemampuan diri, kurang optimis dan kurang bertanggung jawab dengan tugas yang dikerjakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan try out untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan dalam penelitian. Tidak Ada Yang Spesial: dengan peserta kelas X IPS 3 X SMA N 1 Bae Kudus yang berjumlah 34 siswa. Terdapat 80 item pernyataan dalam skala try out yang terbagi dalam dua skala, yaitu 40 item pernyataan untuk skala kepercayaan diri dan 40 item pernyataan untuk penyesuaian diri. Tidak Ada Yang Spesial: Pelaksanaan try out diberikan waktu oleh Guru Bimbingan Konseling dengan waktu satu jam pelajaran yakni 45 menit, pengisian skala try out oleh para siswa berjalan dengan sangat kondusif, para siswa cukup paham dengan pernyataan yang terdapat pada skala tersebut terbukti dengan tidak adanya siswa yang bertanya mengenai pernyataan yang terdapat pada skala try out. Tidak Ada Yang Spesial: peneliti melaksanakan penelitian di kelas sampel dengan jumlah siswa 60 siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan skala yang terdiri dari 36 item pernyataan, pada skala kepercayaan diri dan 36 item pernyataan pada skala penyesuaian diri.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa antara variabel X (kepercayaan diri) dengan variabel Y (penyesuaian diri) memperoleh hasil penelitian yakni terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA N 1 Bae Kudus. Artinya pada kedua variabel tersebut terdapat hubungan satu sama lain.

Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment memperoleh hasil sebesar $(r) = 0,3254$ $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,3254 \geq 0,254$ apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besar sumbangan variabel kepercayaan diri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penyesuaian diri yaitu sebesar 302,54% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan nilai signifikansinya 3,017 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,67155 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Dengan demikian menunjukkan adanya

hubungan pada variabel kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA N 1 Bae Kudus.

Hal ini berkesinambungan pada pendapat Abdul Amin (2017) bahwa dari hasil uji korelasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa. Kepercayaan diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri tinggi akan berpengaruh pada penyesuaian diri siswa. Nilai kepercayaan diri siswa berada pada koefisien korelasi 0,305, hal ini termasuk kategori cukup. Namun masih ada faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan kepercayaan diri.

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta dengan analisis data dan pembahasan tentang “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Siswa Kelas X SMA N 1 Bae Kudus” yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan try out untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan dalam penelitian. Try out dilaksanakan pada hari Jumat, 07 April 2023 dengan peserta kelas X IPS 3 X SMA N 1 Bae Kudus yang berjumlah 34 siswa. Terdapat 80 item pernyataan dalam skala try out yang terbagi dalam dua skala, yaitu 40 item pernyataan untuk skala kepercayaan diri dan 40 item pernyataan untuk penyesuaian diri. Untuk pelaksanaan try out peserta diminta untuk mengisi kelengkapan data identitas diri siswa dan mengerjakan angket sesuai dengan kondisi yang sesuai dialami oleh para siswa tersebut. Pelaksanaan skala try out dilaksanakan dengan didampingi oleh guru Bimbingan Konseling yang mengajar di kelas X IPS 3. Pelaksanaan try out diberikan waktu oleh Guru Bimbingan Konseling dengan waktu satu jam pelajaran yakni 45 menit, pengisian skala try out oleh para siswa berjalan dengan sangat kondusif, para siswa cukup paham dengan pernyataan yang terdapat pada skala tersebut terbukti dengan tidak adanya siswa yang bertanya mengenai pernyataan yang terdapat pada skala try out.

Selanjutnya pada hari 8 Mei 2023 peneliti melaksanakan penelitian di kelas sampel dengan jumlah siswa 60 siswa. Siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan skala yang terdiri dari 36 item pernyataan, pada skala kepercayaan diri dan 36 item pernyataan pada skala penyesuaian diri. Pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar yang ditandai dengan sikap siswa yang antusias dan sukarela mengerjakan skala penelitian.

Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Tujuan disusunnya deskripsi data adalah untuk mempermudah pemahaman tentang variabel dan membuktikan keakuratan data yang diperoleh. Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri. Kemudian dari skala tersebut diberikan skor untuk mempermudah pengolahan dan pengkategorian. Pengkategorian dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri siswa. Dalam penelitian ini menggunakan empat pengkategorian tingkat kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri siswa, yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Penentuan kategori dilakukan dengan melihat perolehan skor total skala dari subjek penelitian yang berada pada kelas interval tertentu. Panjang kelas interval diperoleh dari pengurangan skor total tertinggi dan skor total terendah pada skala dan dibagi banyaknya kategori yang digunakan. Skor total tertinggi diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat sesuai pada item favorable dan pilihan jawaban tidak sesuai pada item unfavorable. Maka skor total tertinggi yang akan diperoleh adalah $4 \times 36 = 144$, sedangkan untuk skala penyesuaian diri dan $4 \times 36 = 144$. Sedangkan untuk skor total terendah diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat tidak sesuai pada item favorable dan jawaban sangat sesuai pada item unfavorable. Maka skor terendah yang akan diperoleh adalah $1 \times 36 = 36$ untuk skala kepercayaan diri dan $1 \times 36 = 36$ untuk skala penyesuaian diri. Pada bab ini mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta dengan analisis data dan pembahasan tentang “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Siswa Kelas X SMA N 1 Bae Kudus” yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan try out untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan dalam penelitian. Try out dilaksanakan pada hari Jumat, 07 April 2023 dengan peserta kelas X IPS 3 X SMA N 1 Bae Kudus yang berjumlah 34 siswa. Terdapat 80 item pernyataan dalam skala try out yang terbagi dalam dua skala, yaitu 40 item pernyataan untuk skala kepercayaan diri dan 40 item pernyataan untuk penyesuaian diri. Untuk pelaksanaan try out peserta diminta untuk mengisi kelengkapan data identitas diri siswa dan mengerjakan angket sesuai dengan kondisi yang sesuai dialami oleh para siswa tersebut. Pelaksanaan skala try out dilaksanakan dengan didampingi oleh guru Bimbingan Konseling yang mengajar di kelas X IPS 3. Pelaksanaan try out diberikan waktu oleh Guru Bimbingan Konseling dengan waktu satu jam pelajaran yakni 45 menit, pengisian skala try out oleh para siswa berjalan dengan sangat kondusif, para siswa cukup paham dengan pernyataan yang

terdapat pada skala tersebut terbukti dengan tidak adanya siswa yang bertanya mengenai pernyataan yang terdapat pada skala try out. Selanjutnya pada hari 8 Mei 2023 peneliti melaksanakan penelitian di kelas sampel dengan jumlah siswa 60 siswa.

Siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan skala yang terdiri dari 36 item pernyataan, pada skala kepercayaan diri dan 36 item pernyataan pada skala penyesuaian diri. Pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar yang ditandai dengan sikap siswa yang antusias dan sukarela mengerjakan skala penelitian.

Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Tujuan disusunnya deskripsi data adalah untuk mempermudah pemahaman tentang variabel dan membuktikan keakuratan data yang diperoleh. Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri. Kemudian dari skala tersebut diberikan skor untuk mempermudah pengolahan dan pengkategorian. Pengkategorian dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri siswa. Dalam penelitian ini menggunakan empat pengkategorian tingkat kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri siswa, yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Penentuan kategori dilakukan dengan melihat perolehan skor total skala dari subjek penelitian yang berada pada kelas interval tertentu. Panjang kelas interval diperoleh dari pengurangan skor total tertinggi dan skor total terendah pada skala dan dibagi banyaknya kategori yang digunakan. Skor total tertinggi diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat sesuai pada item favorable dan pilihan jawaban tidak sesuai pada item unfavorable. Maka skor total tertinggi yang akan diperoleh adalah $4 \times 36 = 144$, sedangkan untuk skala penyesuaian diri dan $4 \times 36 = 1444$. Sedangkan untuk skor total terendah diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat tidak sesuai pada item favorable dan jawaban sangat sesuai pada item unfavorable. Maka skor terendah yang akan diperoleh adalah $1 \times 36 = 36$ untuk skala kepercayaan diri dan $1 \times 36 = 36$ untuk skala penyesuaian diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri siswa kelas X SMA N 1 Bae Kudus. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment memperoleh hasil sebesar $(r) = 0,3254$ rhitung \geq rtabel atau $0,3254 \geq 0,254$ apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi

menunjukkan bahwa antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besar sumbangan variabel kepercayaan diri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penyesuaian diri yaitu sebesar 302,54% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan nilai signifikansinya 3,017 lebih besar dari pada ttabel 1,67155 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan pada variabel kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA N 1 Bae Kudus.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

- **Bagi Siswa**

Siswa hendaknya memiliki kepercayaan diri dan penyesuaian diri yang baik supaya mencapai hasil yang optimis dan maksimal.

- **Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Untuk guru BK dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu adanya metode atau teknik yang berbeda dari biasanya dalam mengajar. Hal ini dikarenakan siswa yang cenderung bosan dengan metode atau teknik yang mereka terima selama ini.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian lain yang sejenis lebih lanjut sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih maksimal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan hanya mengangkat faktor yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu skala kepercayaan diri dan penyesuaian diri, sehingga tidak dapat mengenali informasi lebih mendalam mengenai faktor lain yang menyebabkan rendahnya kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dikarenakan waktu yang terbatas yang menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat. Selanjutnya penelitian ini tidak menggunakan treatment tetapi harapannya ada tindak lanjut dalam bentuk treatment.

DAFTAR REFRENSI

- Agustiani, H. 2009. Psikologi Perkembangan. Bandung PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara.

- Azwar, Saifudin. 2012. *Metode Penelitian Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2015. *Metode Penelitian Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastaman, H.D. 2007. *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 2011. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ernawati, Renatha. 2017. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Paket BDI Kampus Diakonia Modern Jatiranggon, Jatisampurna Kota Bekasi*. Bekasi: Universitas Kristen Indonesia.
- Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV. Pustaka Setia.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunnarsa, D. S. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hakim, T. 2013. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hurlock, Elizabeth. 2009. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian (Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alurni.
- Lauser, P. 2003. *Tes Kepribadian (alih bahasa: D.H. Gulo)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mastuti dan ASwi. 2008. *Kiat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Mohammad, Ali. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahkmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Soeparwoto. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryo, H. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Willis, S. 2010. *Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa dihubungkan Dengan Persepsi Siswa tentang Kondisi Psikologi Guru dan Kondisi Psikologi Siswa*. Bandung: IKIP Bandung.